

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal pembuatan hingga akhir beserta isi-isinya. Data yang diambil berupa data empiris dan berdasarkan filsafat positivisme. Metode pendekatan kuantitatif ini merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan didalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan, dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.⁵⁷ Metode ini dinamakan metode kuantitatif karena data dari penelitian ini berbentuk angka-angka dan memakai analisis statistik dan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif yang digunakan untuk menguji teori yang selama ini berlaku telah sesuai atau belum.⁵⁹ Dan juga agar mengetahui pengaruh/hubungan antara dua variabel atau

⁵⁷ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, hlm. 11

⁵⁹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 45

lebih.⁶⁰ Dalam sebuah penelitian yang berbentuk asosiatif membentuk tiga hubungan yang simetris, kausal dan interaktif. Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dengan hubungan kausal karena dalam penelitian ini mengandung variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdapat atas objek atau subjek yang mengandung kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai bahan untuk dipelajari secara mendalam dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh user sistem informasi akuntansi yang ada di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Jumlah *user/* karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada di RSUD dr. Soedomo Trenggalek ada 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya 30 orang, berdasarkan teknik pengambilan sampel, menurut Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik sampel diambil semuanya,

3. Sampling

Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dalam pengambilan sampel. *Non Probability Sampling* merupakan teknik

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,..... hlm. 37

⁶¹ *Ibid*, hlm. 80

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama untuk setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶² Jumlah user sistem yang ada di RSUD dr. Soedomo Trenggalek relatif kecil yaitu 30 orang, maka dari itu penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan khusus.⁶³ Pertimbangan yang digunakan yaitu karyawan RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang terlibat langsung dengan pengoperasian komputer terutama dalam hal sistem informasi akuntansi atau user dari system informasi akuntansi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Jadi sampelnya sebanyak 30 karyawan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Untuk pengumpulan data ini harus memperhatikan sumber yang akan dijadikan objek penelitian.⁶⁴ Untuk itu peneliti melakukan wawancara dan menyebar angket kepada 30 karyawan yang mengoperasikan system informasi akuntansi yang ada di RSUD dr. Soedomo Trenggalek, terutama yang berhubungan langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu penelitian ini juga memerlukan data sekunder atau bisa dikatakan data yang yang diperoleh bukan secara

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,..... hlm. 84

⁶³ *Ibid*,...hlm.85

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,.....hlm. 17

langsung. Data ini juga bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti buku atau jurnal yang dapat membantu menyelesaikan penelitian ini.⁶⁵

2. Variabel

Untuk melakukan penelitian seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu variabelnya sebelum melakukan pengumpulan data. Penelitian ini mempunyai 4 macam variabel. Tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi penyebab/munculnya variabel dependen.⁶⁶ Variabelnya yaitu :

(X1) Efektifitas SIA

(X2) Tingkat Keahlian

(X3) Dukungan Organisasi

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependennya.⁶⁷

Variabelnya yaitu: (Y) Kinerja Individual karyawan

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu acuan/penentu panjang/pendeknya suatu interval dalam bentuk alat ukur, yang digunakan sebagai alat ukur data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁶⁸

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2005), hlm. 122

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,hlm. 38

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 38

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 93

Untuk mengukur skala likert biasanya menggunakan:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----|
| a. SS | = Sangat setuju | = 5 |
| b. S | = Setuju | = 4 |
| c. R | = Ragu-ragu | = 3 |
| d. TS | = Tidak Setuju | = 2 |
| e. STS | = Sangat Tidak setuju | = 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan kuisisioner dan wawancara. Jika kuisisioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang lain halnya dengan observasi. Observasi bisa berupa objek alam dan tidak terbatas pada orang saja. Teknik ini digunakan jika penelitian berkaitan dengan proses kerja, gejala alam perilaku manusia dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁹

b. Kuisisioner(angket)

Kuisisioner/angket adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan pada responden. Penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup. Dengan bentuk pertanyaan tertutup ini akan mempermudah responden

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,hlm. 145

untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan begitupun dengan peneli. Peneliti juga lebih mudah dalam menganalisis data pada angket yang sudah terkumpul. Pertanyaan./ Pernyataan dalam kuesioner bentuk tertutup ini dibuat dengan kalimat positif atau negatif agar responden memberikan jawaban tidak mekanistik.⁷⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan faktor yang dipakai untuk mencari data historis. Sifat utama pada data ini universal. Dokumentasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu resmi dan pribadi. Dokumen ini berupa data-data yang dikelola oleh RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa angket/kuesioner.⁷¹ Agar instrumen penelitian ini efektif, maka diperlukan syarat reliabilitas dan validitas. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pada penelitian :

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,hlm. 142-143

⁷¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 123

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
	Kualitas Proses	1
Efektivitas Sistem	Kualiatas Kolaborasi	3
Informasi Akuntansi (X1)	Kualitas Sistem Informasi	2 dan 4
	Kualiatas Layanan	5 dan 6
Tingkat	<i>Knowledge</i>	1 dan 2
Keahlian (X2)	<i>Ability</i>	3 dan 4
	<i>Skill</i>	5 dan 6
	Kesejahteraan Karyawan	1 dan 2
Dukungan	Dukungan Atasan	3 dan 4
Organisasi (X3)	Penghargaan	5
	Pengembangan	6
Kinerja Individual	Kemampuan	1 dan 2
Karyawan (Y)	Motivasi	3, 4, 5, dan 6

Sumber: data olahan peneliti

Dalam variabel kinerja individual karyawan peneliti mengambil indikator kemampuan dan motivasi. Karena untuk meningkatkan kinerja individual karyawan bisa dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda dan juga akan menentukan perilaku dan hasil pekerjaan.

Selain indikator kemampuan, peneliti juga menggunakan indikator motivasi. Disini peneliti menggunakan indikator motivasi karena motivasi penting untuk mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu agar tujuannya bisa tercapai dan motivasi juga bisa berasal dari diri sendiri sehingga membuatnya bisa bekerja lebih produktif.

Adanya motivasi pada karyawan akan membuat karyawan lebih giat dalam bekerja dan akan menghasilkan prestasi sehingga bisa meningkatkan kinerja individual karyawan. Pemberian motivasi oleh pimpinan kepada karyawan bisa dilakukan dengan pemberian penghargaan kepada karyawan, peran, perlakuan pimpinan terhadap karyawan, dan harapan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara dianalisis agar menghasilkan informasi untuk peneliti. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami oleh peneliti serta mampu menjawab masalah-masalah dalam penelitian.⁷²

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah skala yang menunjukkan keakuratan koefisien. Koefisien bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner biasa menjawab/mengungkapkan masalah yang diteliti.⁷³

Dengan begitu peneliti akan mengetahui seberapa jauh responden menjawab sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Data dalam penelitian tidak bermanfaat jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak mempunyai tingkat validitas yang relative tinggi. Alat yang digunakan disini untuk mengukur tingkat validitas yaitu

⁷² Sambas Ali Muhidin dan Mumam Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 52

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 41

SPSS 16.0. Korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson* dilihat dari setiap item pertanyaan dengan total nilai variabel.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur koefisien yang berupa indikator dari suatu variabel penelitian. Suatu kuesioner bisa dikatakan mempunyai hasil yang valid apabila jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.⁷⁴

Pada setiap penelitian sering muncul kesalahan pengukuran yang lumayan besar. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coefisient* menggunakan *Software SPSS 16.0*. Data yang dihasilkan akan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 .

3. Uji normalitas data

Dalam statistika parametrik memerlukan kenormalan data agar bisa memilih uji statistik yang akan digunakan. Jika data yang diuji menunjukkan kenormalan maka uji statistik yang digunakan yaitu statistik parametrik, dan sebaliknya jika data tidak normal maka menggunakan uji statistika non parametrik.

4. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat untuk memprediksi cocok atau tidaknya hasil regresi linier berganda agar memenuhi beberapa asumsi. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi – asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yaitu menggunakan:⁷⁵

a. Uji multikolinieritas

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 239

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,hlm. 105

Merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas pada data penelitian model regresi. Dalam uji multikolinieritas terdapat beberapa metode, salah satunya yaitu VIF (*varian inflation factor*). VIF memiliki batas jika hasil nilai VIF >10. Pengujian multikolinieritas ini akan dilakukan menggunakan *Software* SPSS 16.0.

Rumusnya yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

b. Uji heteroskedestisitas

Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati pada model regresi sebuah penelitian. Jika dalam penelitian variannya bersifat tetap maka hal itu bisa dikatakan heteroskedestisitas. Dan juga sebaliknya. Model penelitian yang baik yaitu apabila tidak terdapat heteroskedestisitas. Cara yang digunakan bisa memakai aplikasi SPSS yaitu dengan melihat *scatter plot* antara nilai ZPRED dan SRESID.⁷⁶

5. Uji analisis regresi berganda

Uji analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui adanya pola perubahan nilai dari variabel dependen(terikat) yang disebabkan oleh variabel independen(bebas). Analisis linier berganda menggunakan model matematis yaitu persamaan

⁷⁶ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 193-220

garis lurus yang bisa mengartikan adanya hubungan antar variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Persamaan regresinya berupa :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y : kinerja individual karyawan

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien korelasi ganda

x_1 : efektivitas SIA

x_2 : tingkat keahlian

x_3 : dukungan organisasi

6. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dengan syarat $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian kuantitatif bisa menggunakan analisa data secara statistika. Dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif.

a. Uji T

Uji T/ uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah pengaruh variabel efektivitas SIA (X_1), tingkat keahlian (X_2), dukungan organisasi (X_3) dan kinerja individual karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriterianya :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama.

Adapun kriterianya:

- 1) Bila nilai probabilitas $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) Bila nilai probabilitas $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

7. Koefisieni determinasi

Uji koefisieni determinasi atau *R Square* digunakan sebagai penentuan besar kecilnya persentase variabel dependen(terikat) yang dipengaruhi oleh variabel independen(bebas). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* karena memiliki lebih dari satu variabel bebas. *Adjusted R Square* merupakan koreksi dari R^2 sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penjajakan model populasi.⁷⁷

⁷⁷ Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005) hlm. 118